

Penyuluhan Swamedikasi dan Dagusibu Obat di Lingkungan Dadapan, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri

Fenita Shoviantari^{#*}, Dina Wiayu[#]

[#]SI Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

*fenita.shoviantari@iik.ac.id

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan upaya dalam mengobati gejala – gejala penyakit ringan yang dapat dilakukan sendiri oleh masyarakat. Tujuan dari swamedikasi ini adalah untuk meringankan gejala penyakit ringan juga guna memberikan pertolongan pertama pada penyakit ringan. Sementara dagusibu adalah singkatan yang telah populer digunakan di kalangan farmasi yaitu singkatan dari dapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat, diharapkan dengan pengetahuan dagusibu ini masyarakat semakin cerdas dan cermat dalam mendapatkan hingga membuang obat yang sudah tidak terpakai. Pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2018 telah dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Swamedikasi dan Dagusibu Obat di Gedung Serba Guna Lingkungan Dadapan, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah wanita dengan rentang usia 24 – 54 tahun. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan metode ceramah dengan media presentasi *power point* juga menggunakan kuisioner pre dan post test dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta penyuluhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil dari penyuluhan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dari peserta penyuluhan dari rata – rata nilai pre test 60 menjadi 77 pada post test. Hasil ini mengindikasikan bahwa penyuluhan yang dilakukan dengan metode tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan peserta yang mengikuti penyuluhan.

Kata kunci: swamedikasi, dagusibu, dadapan, kediri

1. PENDAHULUAN

Pengobatan sendiri atau biasa disebut juga dengan istilah swamedikasi adalah pengobatan masalah kesehatan umum dengan obat-obatan yang dirancang dan diberi label untuk digunakan tanpa pengawasan medis dan dianggap aman serta efektif untuk penggunaan pribadi. Obat-obatan untuk pengobatan sendiri atau swamedikasi sering disebut dengan obat – obat 'tanpa resep' atau 'over the counter' (OTC) dan tersedia tanpa resep dokter melalui apotek atau toko obat berijin. Di beberapa negara, produk OTC juga tersedia di supermarket dan outlet lainnya. Menurut *World Self Medication Industry Organization*, pengetahuan tentang dasar swamedikasi memiliki fungsi antara lain sebagai berikut, membantu mencegah dan mengobati gejala dan penyakit ringan yang tidak memerlukan konsultasi medis seperti demam, batuk, dan pilek; meminimalisir pengalangan kesehatan; dan memungkinkan pasien untuk mengontrol kondisi kesehatan diri sendiri (wsmi.org).

Selain pengetahuan tentang swamedikasi, pengetahuan dasar lain tentang obat yang harus dipahami oleh masyarakat adalah mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar atau biasa dikenal

dengan istilah DAGUSIBU.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu, 11 Agustus 2018 di Gedung Serba Guna Lingkungan Dadapan, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang digunakan berupa ceramah, dan dilengkapi dengan kuis pre dan post test untuk melihat adakah peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan, sebelum dan sesudah kegiatan.

2.3 Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa kuis pre dan post test serta materi penyuluhan dalam format power point.

2.4 Prosedur kerja

2.4.1. Penyiapan Alat

Alat yang disiapkan meliputi kuis pre dan post test serta leaflet, dan materi dalam bentuk power point untuk membantu kegiatan penyuluhan.

2.4.2. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan di gedung serba guna Lingkungan Dadapan, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Kegiatan ini dibantu oleh tim KKN IIK-BW 2018.

2.4.3. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari kegiatan diolah secara statistika untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

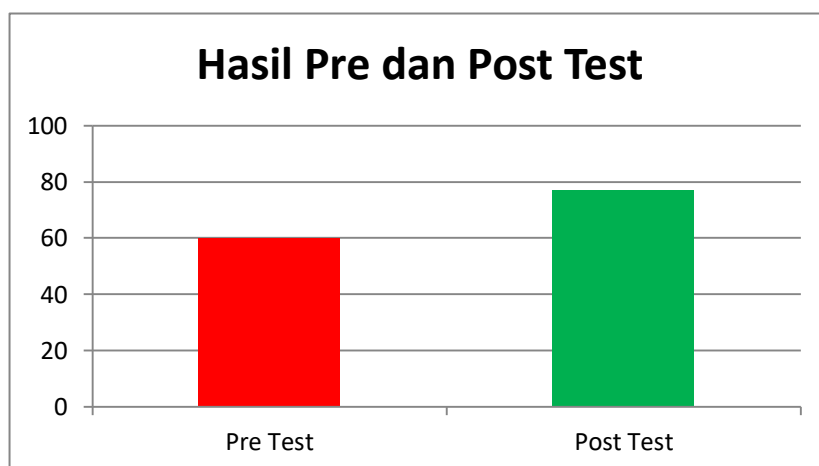
3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat, khususnya cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan baik dan benar. Materi penyuluhan yang disampaikan antara lain yaitu cara mendapatkan obat yang benar yaitu dari apotek, toko obat berijin, klinik, atau rumah sakit. Kemudian cara menggunakan obat yang baik yaitu digunakan sesuai dengan anjuran dokter atau apoteker dan juga dapat pula mengikuti aturan yang tertera pada kemasan jika menggunakan obat bebas atau bebas terbatas. Selanjutnya, peserta juga dibekali pengetahuan tentang cara menyimpan obat yang baik yaitu disimpan pada suhu ruang terlindung dari cahaya matahari, bukan di atas kulkas, atau tempat yang panas dan lembab yang lain, kecuali obat – obat tertentu yang harus mendapatkan perlakuan khusus. Dan yang terakhir yaitu cara membuang obat yang sudah tidak digunakan, harus dibuang dengan dibuka dari kemasan primernya.

Selain itu, peserta juga diberikan materi tentang swamedikasi dasar penyakit – penyakit ringan yang banyak terjadi di masyarakat, meliputi penyakit demam, batuk, dan diare. Penyakit – penyakit tersebut merupakan penyakit yang paling sering terjadi di masyarakat dan pada gejala awal membutuhkan pertolongan pertama di rumah. Penatalaksanaan swamedikasi yang benar diharapkan dapat menurunkan angka keparahan penyakit.



Gambar 2. Grafik nilai rata – rata hasil pre dan post test

Dari hasil pre test dan post test yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Nilai rata – rata pre test menunjukkan angka 60 dan mengalami peningkatan pada saat post test menjadi 77. Hal ini dapat mengindikasikan terjadinya pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengetahuan peserta penyuluhan.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta terhadap penggunaan, penyimpanan dan pemusnahan obat yang benar serta swamedikasi dasar penyakit ringan yang umum dilakukan. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah dilakukan penyuluhan tentang swamedikasi lanjutan dengan penyakit – penyakit ringan yang lain yang belum tersampaikan pada kegiatan penyuluhan kali ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Posbindu Kelurahan Betet, Kecamatan Pesantren, Kediri atas penyediaan lokasi pelaksanaan kegiatan ini dan Yayasan Bhakti Wiyata Kediri atas dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

Wsmi. About Self medication. <http://www.wsmi.org/about-self-care-and-self-medication/what-is-self-medication/> diakses tanggal 2 Februari 2019.

Kemenkes RI. Dapatkan, gunakan Simpan Buang Obat <http://www.yankes.kemkes.go.id/read-dagusibu--dapatkan-gunakan-simpan-buang-1792.html> diakses tanggal 2 April 2019